

## **BAB III**

### **PROSEDUR PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Metode penelitian adalah suatu cara yang dilakukan untuk memperoleh data yang valid untuk dapat dianalisis dalam sebuah penelitian. Menurut Sugiyono (2016:3) Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Suatu penelitian harus dilakukan dengan cara-cara yang ilmiah, rasional, empiris dan sistematis.

Dalam hal ini jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survei dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Creswell (2015:752) survei adalah prosedur dalam penelitian kuantitatif dimana peneliti mengadministrasikan survey pada suatu sampel atau pada seluruh populasi orang untuk mendeskripsikan sikap, pendapat, perilaku atau ciri khusus populasi.

Menurut Sugiyono (2016:8) pendekatan Kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Oleh karena itu dalam penelitian ini berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik untuk mengukur dan mendapatkan hasil penelitian melalui kuesioner.

Survei pada penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data untuk mengetahui pengaruh sikap terhadap profesi guru dan persiapan program pembelajaran terhadap *teaching efficacy* calon guru.

#### **3.2 Variabel Penelitian**

##### **3.2.1 Definisi Operasional**

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono 2016: 61). Variabel yang

digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu variabel dependen (variabel terikat) dan variabel independen (variabel bebas).

1) Variabel bebas (*independent variable*)

Menurut Sugiyono (2016:61) variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah sikap terhadap profesi guru ( $X_1$ ) dan persiapan program pembelajaran ( $X_2$ ).

2) Variabel terikat (*dependet variable*)

Menurut Sugiyono (2016:61) variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Pada penelitian ini yang menjadi variabel dependen (Y) adalah *Teaching Efficacy* Calon Guru.

### 3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel pada penelitian merupakan unsur penelitian yang terkait dengan variabel yang terdapat dalam judul penelitian. Operasionalisasi variabel digunakan untuk menentukan indikator dari variabel-variabel yang terkait. Selain itu bertujuan untuk menentukan skala pengukuran dari masing masing variabel, sehingga pengujian hipotesis dengan menggunakan alat bantu dapat dilakukan dengan tepat. Berikut ini adalah tabel operasionalisasi variabel yang digunakan pada penelitian ini:

**Tabel 3.1**  
**Operasionalisasi Variabel**

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Indikator	Skala
<i>Teaching Efficacy</i> Calon Guru (Variabel Y)	keyakinan calon guru terhadap kemampuan yang dimiliki untuk bisa mengajar dengan baik	Jumlah skor <i>Teaching Efficacy</i> Calon Guru menggunakan skala	Data diperoleh dari kuesioner yang diberikan kepada Mahasiswa	1. <i>Student engagement</i> 2. Proses pembelajaran 3. Pengelolaan kelas	Ordinal

	atau dengan arti lain keyakinan guru tentang kemampuannya untuk berhasil dalam mengelola dan melakukan proses pembelajaran serta keterlibatannya dengan siswa.	likert yang berasal dari indikator <i>Teaching Efficacy</i> Calon Guru.	Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi.		
Sikap terhadap Profesi Guru (Variabel X <sub>1</sub> )	keteraturan tertentu baik dalam hak perasaan atau keyakinan, pemikiran positif maupun negatif serta tingkah laku seseorang terhadap profesinya, dapat	Jumlah skor Sikap terhadap Profesi Guru menggunakan skala likert yang berasal dari indikator Sikap terhadap	Data diperoleh dari kuesioner yang diberikan kepada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 Fakultas	1. Kepercayaan terhadap pekerjaan, 2. Kepuasan terhadap pekerjaan 3. Perilaku	Ordinal

	meliputi tugas, status, dan imbalan. Sikap terhadap profesi guru juga dapat diartikan sebagai bentuk penilaian positif maupun negatif terhadap kondisi pekerjaan sebagai guru, pengakuan serta gaji yang diperolehnya.	Profesi Guru.	Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi.		
Persiapan Program Pembelajaran (Variabel X <sub>2</sub> )	sejauh mana kemampuan pedagogik dan pengetahuan yang diperlukan untuk pegangan	Jumlah skor Persiapan Program Pembelajaran menggunakan skala likert yang	Data diperoleh dari kuesioner yang diberikan kepada Mahasiswa Jurusan	1. Komponen konteks berkaitan dengan kondisi peserta didik, lingkungan sekolah, situasi dan	Ordinal

	awal dalam mengajar dan memahami materi.	berasal dari indikator Persiapan Program Pembelajaran.	Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi.	latar belakang permasalahan di sekolah. 2. Komponen proses berkaitan dengan perencanaan meliputi silabus dan RPP, materi ajar, metode, sumber belajar, strategi pembelajaran dan penilaian hasil belajar 3. Komponen produk berkaitan dengan hasil pembelajaran berupa prestasi belajar.	
--	--	--	---	--	--

### 3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah suatu kerangka kerja atau cetak biru (*blueprint*) yang merinci secara detail prosedur yang diperlukan untuk memperoleh informasi

guna menjawab masalah riset dan menyediakan informasi yang dibutuhkan bagi pengambilan keputusan (Sunyoto: 2013). Menurut Sugiyono (2016:37) menyatakan bahwa desain penelitian harus spesifik, jelas dan rinci ditentukan secara mantap sejak awal menjadi pegangan langkah demi langkah. Desain yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah eksplanatori.

Menurut Sugiyono (2016:21) Penelitian Eksplanatori adalah penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta hubungan antara variabel yang satu dengan yang lain.

Oleh karena itu dalam penelitian ini tentu ada hipotesis yang akan diuji kebenarannya yaitu mengenai pengaruh sikap terhadap profesi guru dan persiapan program pembelajaran terhadap *teaching efficacy* calon guru.

### 3.4 Populasi dan Sampel Penelitian

#### 3.4.1 Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2016: 117) menyatakan “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2020 yang berjumlah 117 orang. Berikut data mengenai jumlah mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020.

**Tabel 3.2**  
**Populasi penelitian**

Mahasiswa	Jumlah Mahasiswa
Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020	117 orang

Sumber: SBAP FKIP, Data diolah, 2024

#### 3.4.2 Sampel Penelitian

Sampel menurut Sugiyono (2016:118) adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, yang dapat merepresentasikan populasi. Menurut Sudjana (2005:6) mengatakan, Sampel adalah sebagian yang diambil dari populasi. Karena dalam banyak kasus tidak mungkin meneliti seluruh anggota populasi.

Sedangkan menurut Sugiyono (2016:126) anggota sampel yang tepat tergantung pada tingkat kesalahan yang dikehendaki. Semakin besar jumlah sampel dari populasi maka peluang kesalahan semakin kecil dan sebaliknya semakin kecil jumlah sampel dari populasi maka peluang kesalahan semakin besar.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non-probability sampling* dengan menggunakan sampel jenuh. Menurut Sugiyono (2013: 85) “sampel jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel”. Maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini sama dengan jumlah populasi yang tercantum pada Tabel 3.2 yaitu 117 mahasiswa.

### **3.5 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan penulis pada penelitian ini yaitu dengan membagikan kuesioner kepada responden peneliti. Kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden, (Sugiyono 2016:199). Cara peneliti mengumpulkan data yaitu dengan membagikan kuesioner melalui media sosial kepada responden dengan mengajukan beberapa pertanyaan dan pernyataan mengenai hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang diteliti dengan mencantumkan penjelasan cara pengisian kuesioner, sehingga responden peneliti dapat memahami cara pengisian kuesioner yang benar.

### **3.6 Instrumen Penelitian**

Menurut Sugiyono (2016:148) instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti. Data yang diperoleh dan dikumpulkan harus valid dan reliabel agar dapat menunjang keberhasilan penelitian tersebut. Oleh karena itu diperlukan teknik pengumpulan data yang sistematis. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner.

Dalam penelitian ini penulis melakukan pengumpulan data berupa butir-butir yang pertanyaan dan pernyataan yang dibagikan kepada seluruh responden mahasiswa jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2020 yang berkaitan dengan

variabel sikap terhadap profesi guru, persiapan program pembelajaran dan variabel *teaching efficacy* calon guru.

Penulis menggunakan skala *likert* sebagai pedoman untuk mengajukan pertanyaan dan pernyataan. Menurut Sugiyono (2016:134) skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala *likert*, maka variabel disusun berdasarkan indikator-indikator yang telah dijabarkan dalam tabel operasionalisasi sehingga masing-masing pertanyaan atau pernyataan yang akan diajukan kepada setiap responden dapat terukur.

### 3.6.1 Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Sebelum menyusun instrumen penelitian, maka disusun terlebih dahulu kisi-kisi instrumen penelitian sebagai berikut:

**Tabel 3.3**

**Kisi-kisi Instrumen Penelitian**

Variabel	No	Indikator	Kisi-kisi	No. Item	Jumlah
<i>Teaching Efficacy</i> Calon Guru (Y)	1.	<i>Student engagemen</i>	a. Berpartisipasi dalam proses pembelajaran di kelas.	1,2,3,4	4
			b. Memiliki perilaku positif dalam kegiatan pembelajaran.	5,6	2
			c. Menaati tata tertib yang berlaku.	7,8	2



			d. Mengarahkan pikiran dalam proses pembelajaran	9,10,11	3
			e. Memiliki hubungan yang baik dengan guru dan teman	12,13,14	3
	2.	Proses pembelajaran	Keyakinan melaksanakan proses pembelajaran.	15,16,17,18,19	5
	3.	Pengolaan kelas	Kemampuan mengelola kelas	20,21,22,23	4
<b>Jumlah Pernyataan</b>					<b>23</b>
Sikap Terhadap Profesi Guru (X <sub>1</sub> )	1.	Kepercayaan terhadap Pekerjaan	a. Perasaan senang menjadi guru.	1,2,3	3
			b. Pengetahuan/wawasan tentang guru.	4,5,6,7	4
	2.	Kepuasan terhadap pekerjaan	Perhatian lebih terhadap Profesi guru.	8,9,10	3
	3.	Perilaku	a. Sopan santun dalam berkomunikasi dan berpakaian	11,12	2
			b. Kreativitas	13,14	2

			c. Berakhlak mulia	15,16, 17,18, 19	5
			d. Tanggung jawab	20	1
<b>Jumlah Pernyataan</b>					<b>20</b>
Persiapan Program Pembelajaran ( X <sub>2</sub> )	1.	Komponen konteks	Kondisi peserta didik, lingkungan sekolah, situasi dan latar belakang permasalahan.	1,2,3, 4,5,6	6
	2.	Komponen proses	Perencanaan meliputi silabus dan RPP, materi ajar, metode, sumber belajar, strategi pembelajaran, dan penilaian hasil belajar	7,8,9, 10,11	5
	3.	Komponen produk	Hasil pembelajaran berupa prestasi belajar.	12,13	2
<b>Jumlah Pernyataan</b>					<b>13</b>
<b>Total Butir Item Pernyataan</b>					<b>56</b>

### 3.6.2 Pengujian instrumen penelitian

Untuk mengetahui apakah setiap item kuesioner yang digunakan sudah valid atau belum, maka perlu dilakukan uji instrumen untuk mengukur kesahihan

butir dan keandalan butir dengan menggunakan analisis validitas dan reliabilitas. Uji instrumen ini dilakukan diluar populasi.

### 1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pernyataan atau pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Menurut Sugiyono (2016:172) menyatakan bahwa hasil penelitian yang valid apabila terdapat kesamaan antara data yang sesungguhnya terjadi pada obyek yang diteliti. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Sedangkan valid berarti instrumen tersebut digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Dalam penelitian ini uji validitas dilakukan dengan menggunakan rumus korelasi *product moment* yang dikemukakan oleh Karl Pearson. Validitas ditentukan dengan mengkorelasikan jumlah skor item dengan skor totalnya. Kriteria yang diterapkan untuk mengukur valid tidaknya suatu data adalah jika  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  maka dapat dinyatakan valid dan jika  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  maka dinyatakan tidak valid dimana  $df = n-2$  untuk signifikan 5 % dan  $n$  adalah jumlah sampel.

Kriteria lain yang diterapkan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu data dilihat dari nilai signifikan, jika signifikan  $> 0,05$  maka dinyatakan valid, dan jika signifikan  $< 0,05$  maka dinyatakan tidak valid. Berikut rumus korelasi *product moment*:

$$r_{xy} = \frac{n \sum X_i Y_i - (\sum X_i)(\sum Y_i)}{\{n \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2\} \{n \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2\}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi

$\sum X_i$  = Jumlah skor item

$\sum Y_i$  = Jumlah skor total (seluruh item)

$n$  = Jumlah responden

Hasil dari uji validitas digunakan untuk melihat apakah item kuesioner tersebut valid atau tidak valid. Apabila terdapat item yang tidak valid dapat diperbaiki atau dengan kata lain item tersebut dibuang.

Uji coba instrumen dilakukan pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi angkatan 2021 dengan jumlah responden sebanyak 50 orang. Pengolahan pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 27, dimana hasil pengukuran validitas dapat diukur dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan nilai  $r_{tabel}$ . Untuk mengetahui nilai  $r_{tabel}$ , dapat dilihat pada tabel  $r_{tabel}$  (*pearson product moment*) dengan nilai signifikansi 0,05 dan uji dua arah (2 tailed). Besarnya nilai  $r_{tabel}$  untuk jumlah data sebanyak 50 responden yaitu . Jika nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka dapat dikatakan butir pernyataan valid, sebaliknya jika nilai  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka dapat dikatakan butir pernyataan tidak valid. Berikut merupakan tabel rangkuman hasil uji validitas instrumen.

**Tabel 3.4**  
**Rangkuman Hasil Uji Validitas Instrumen**

Variabel	Jumlah Butir Pernyataan Semula	No. Item Tidak Valid	Jumlah Butir Tidak Valid	Jumlah Butir Valid
Sikap terhadap Profesi Guru (X1)	20	8,9,17,18	4	16
Persiapan Proses Pembelajaran (X2)	13	-	-	13
<i>Teaching Efficacy</i> Calon Guru (Y)	23	-	-	23
<b>Jumlah</b>	<b>56</b>	<b>-</b>	<b>4</b>	<b>52</b>

Sumber : Pengolahan Data SPSS versi 27, 2024

Berdasarkan hasil analisis di atas, dapat diketahui bahwa jumlah pernyataan yang valid pada instrumen variabel sikap terhadap profesi guru sebanyak 16

pernyataan, jumlah pernyataan yang valid pada instrumen variabel persiapan program pembelajaran sebanyak 13 pernyataan, dan jumlah pernyataan yang valid pada instrumen variabel *teaching efficacy* calon guru sebanyak 23 pernyataan. Butir pernyataan yang dinyatakan tidak valid tidak akan digunakan atau dibuang dalam penelitian dikarenakan sudah terwakili dengan butir pernyataan lain dan butir pernyataan yang valid sudah mewakili setiap indikator sehingga dapat digunakan sebagai instrumen penelitian.

## 2) Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2016:190) Reliabilitas berkaitan dengan derajat konsisten dan stabilitas data atau temuan. Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsisten alat ukur pada kuesioner. Data yang tidak reliabel tidak dapat di proses lebih lanjut karena akan menghasilkan kesimpulan yang bias nantinya, suatu alat ukur yang dinilai reliabel jika pengukuran tersebut menunjukkan hasil-hasil yang konsisten dari waktu ke waktu.

Dalam penelitian ini uji reliabilitas menggunakan *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ), dimana jika nilai *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ),  $> 0,60$  maka dinyatakan reliabel, akan tetapi jika nilai *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ ),  $< 0,60$  maka dinyatakan tidak reliabel. Adapun rumus *Cornbach Alpha* (Arikunto, 2013: 239) sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya butir soal

$\sum \sigma b^2$  = Jumlah varians butir

$\sigma t^2$  = Variabel total

Menurut Sekaran dalam Priyatno (2017:79) menjelaskan bahwa “reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan di atas 0,8 adalah baik”. Maka untuk menentukan apakah instrumen reliabel atau tidak digunakan batasan 0,6.

Adapun hasil perhitungan uji reliabilitas instrumen dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

**Tabel 3.5**  
**Rangkuman Hasil Uji Reliabilitas Instrumen**

Variabel	<i>Cronbach Alpha 's</i>	Tingkat Reliabilitas
Sikap terhadap Profesi Guru (X1)	0,874	Baik
Persiapan Proses Pembelajaran (X2)	0,856	Baik
<i>Teaching Efficacy</i> Calon Guru (Y)	0,934	Baik

*Sumber : Pengolahan Data SPSS versi 27, 2024*

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai *cronbach's alpha* variabel sikap terhadap profesi guru sebesar 0.874, variabel persiapan program pembelajaran nilainya sebesar 0,856, dan variabel *teaching efficacy* calon guru nilainya sebesar 0,934. Ketiga variabel memiliki nilai *cronbach's alpha* di atas 0,6 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel tersebut reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian.

### 3.7 Teknik Analisis Data

#### 3.7.1 Teknik Pengelolaan Data

Teknik pengelolaan data digunakan untuk memaknai atau mengartikan data yang diperoleh dari jawaban responden terhadap butir-butir pertanyaan ataupun pernyataan yang diajukan sebelumnya.

Data tersebut diukur menggunakan skala likert, menurut Sugiyono (2017:93) menjelaskan bahwa

Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala likert, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pertanyaan ataupun pernyataan. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif.

Ketentuan pemberian skor atau nilai atas jawaban responden dapat dilihat pada tabel 3.5

**Tabel 3.6**  
**Skor Jawaban Instrumen**

No	Jawaban Responden	Skor	
		Positif	Negatif
1.	Sangat Setuju (SS)	5	1
2.	Setuju (S)	4	2
3.	Ragu – ragu (R)	3	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1	5

Sumber: Sugiyono (2016)

Untuk mengetahui pengolahan data angket hasil skor dari tiap penelitian, maka digunakan rumus NJI (Nilai Jenjang Interval) sebagai berikut:

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

X = Jumlah persentase jawaban

F = Jumlah jawaban frekuensi

N = Jumlah Responden

Setelah diketahui jumlah nilai dari keseluruhan sub variabel maka dapat ditentukan intervalnya (Sujana, 2000:79) sebagai berikut:

$$\text{Nilai Jenjang Interval (NJI)} = \frac{\text{Nilai Tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Jumlah Kriteria Pernyataan}}$$

### 3.7.2 Transformasi Data Ordinal ke Data Interval menggunakan MSI (*Method of Successive Interval*)

MSI merupakan salah satu metode yang digunakan untuk mengubah data ordinal ke data interval. Dalam penelitian khususnya yang menggunakan angket sebagai alat untuk mendapatkan data agar data tersebut dapat dianalisis dengan menggunakan statistik, maka harus diubah menjadi data interval. Adapun menurut hidayat (2011:55) mengenai *Method of Successive Interval* (MSI) adalah metode penskalaan untuk menaikkan skala pengukuran interval. Transformasi data ordinal ke data interval bertujuan agar data dapat berdistribusi normal yang selanjutnya dapat dilakukan uji asumsi klasik pada hasil transformasi data tersebut. Untuk

transformasi ordinal ke data interval penulis menggunakan fasilitas *add-ins stat.97.xls* yang disediakan oleh *Microsoft excel*.

### **3.7.3 Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan tahapan atau proses mengolah data menjadi informasi. Analisis data digunakan untuk mengolah data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data atas penelitian yang dilakukan, mengelompokkan data ke dalam kategori, menyusun secara sistematis, dan sampai pada membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami baik oleh diri sendiri ataupun oleh orang lain. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### **3.7.2.1 Uji Asumsi Klasik**

##### **1) Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah suatu data yang digunakan dalam penelitian memiliki distribusi yang normal atau tidak. Dalam penelitian ini uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov test* dimana residual berdistribusi normal jika memiliki nilai signifikan  $>0,05$ . Jadi kriteria pengujiannya;

Jika signifikansi (sig)  $>0,05$  maka  $H_0$  di tolak dan data berdistribusi normal

Jika signifikansi (sig)  $<0,05$  maka  $H_0$  di terima dan data tidak berdistribusi normal.

##### **2) Uji Linieritas**

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui linieritas data, yaitu apakah antar variabel mempunyai hubungan yang linear atau tidak. Uji ini digunakan sebagai prasyarat dalam analisis regresi linier. Pengujian dengan menggunakan *Test for Linearity* pada signifikansi 0,05. Dua variabel dikatakan mempunyai hubungan linear jika signifikansi lebih dari 0,05.

##### **3) Uji Multikolinearitas**

Uji Multikolinearitas adalah kondisi antar variabel independen yang terdapat dalam model regresi memiliki hubungan linier yang sempurna. Dalam Uji multikolinearitas dapat dilakukan dengan dua cara yaitu VIF (*Variance Inflation*



*Factor*) dan *Tolerance*. Dimana untuk menguji dengan cara melihat nilai VIF dan *Tolerance* masing-masing variabel independen,

Jika nilai VIF < 10 dan *Tolerance* > 0,10 maka dapat dinyatakan data terbebas dari gejala multikolinearitas antar variabel independen. Jika nilai VIF > 10 dan nilai *Tolerance* < 0,10 maka terjadi gejala multikolinearitas antar variabel independen.

#### 4) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual pengamatan satu dengan pengamatan yang lainnya di dalam model regresi. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dilakukan dengan cara menggunakan uji glesjer yaitu:

Jika signifikansi (sig) > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas

Jika signifikansi (sig) < 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas.

### 3.7.2.2 Uji Analisis Statistik

#### 1) Uji Regresi Linear Berganda

Uji ini digunakan untuk mengetahui pengaruh 2 atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan menggunakan rumus persamaan sebagai berikut:

$$\hat{Y} = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = Variabel dependen (*teaching efficacy* calon guru)

$\alpha$  = Intercept (nilai rata-rata Y jika X tetap)

b = Koefisien regresi

$X_1$  = Variabel independen (sikap terhadap profesi guru)

$X_2$  = Variabel independen (persiapan program pembelajaran)

#### 2) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pengujian koefisien determinasi ( $R^2$ ) digunakan untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan pengaruh variabel independen terhadap variabel

dependen. Pengujian ini dapat dihitung menggunakan SPSS versi 27 atau menggunakan rumus sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Selanjutnya, untuk mengetahui sumbangan efektif dan sumbangan relatif dari masing-masing variabel independen, terlebih dahulu harus diketahui koefisien regresi (nilai Beta) dan koefisien korelasinya. Dalam penelitian ini, untuk mengetahui besarnya koefisien regresi dan koefisien korelasi yaitu dengan menggunakan bantuan *software* SPSS versi 27.

#### a) Sumbangan Efektif

Sumbangan efektif merupakan suatu ukuran sumbangan masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen dalam model regresi. Hasil dari sumbangan efektif masing-masing variabel independen tersebut apabila dijumlahkan harus sama dengan besarnya nilai koefisien determinasi ( $R^2$ ).

Untuk mengetahui sumbangan efektif dari masing-masing variabel independen yaitu dengan rumus:

$$SE (X)\% = \text{Beta}_x \times \text{koefisien korelasi} \times 100\%$$

(sumber: [www.spssindonesia.com](http://www.spssindonesia.com))

#### b) Sumbangan Relatif

Sumbangan relatif adalah suatu ukuran yang menunjukkan besarnya sumbangan suatu variabel independen terhadap jumlah kuadrat regresi. Jumlah sumbangan relatif dari semua variabel independen adalah 100%.

Untuk mengetahui sumbangan relatif masing-masing variabel independen yaitu dengan rumus:

$$SR (X)\% = \frac{SE (X)\%}{R^2}$$

(sumber: [www.spssindonesia.com](http://www.spssindonesia.com))

Tujuan dari sumbangan efektif dan sumbangan relatif dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui seberapa besar persentase sumbangan variabel sikap terhadap profesi guru dan persiapan program pembelajaran terhadap *teaching efficacy* calon guru. Selain itu, dapat pula diketahui dari variabel independen

manakah yang memiliki sumbangan pengaruh paling besar terhadap variabel dependen.

### 3.7.2.3 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh sikap terhadap profesi guru ( $X_1$ ) dan persiapan program pembelajaran ( $X_2$ ) terhadap *teaching efficacy* calon guru ( $Y$ ) baik secara simultan maupun parsial. Hipotesis ini dirumuskan dengan Hipotesis nol ( $H_0$ ) dan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dimana hipotesis akan ditolak jika salah dan akan diterima jika benar.

#### 1) Analisis Uji t (parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui sejauh mana hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen, apakah hubungan tersebut saling mempengaruhi atau tidak. Uji t dilakukan dengan membandingkan nilai  $T_{hitung}$  dan  $T_{tabel}$  sesuai dengan  $\alpha$  yang telah ditetapkan. Dengan ketentuan sebagai berikut:

Jika  $T_{hitung} > T_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima

Jika  $T_{hitung} < T_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak

Adapun cara untuk menentukan  $T_{tabel}$  sebagai berikut:

$$T_{tabel} = n - k - 1$$

Dengan kriteria pengambilan keputusan:

- 1)  $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$ , artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel sikap terhadap profesi guru terhadap variabel *teaching efficacy* calon guru.  
 $H_a : \beta_1 \text{ \& } \beta_2 \neq 0$ , artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara sikap terhadap profesi guru terhadap variabel *teaching efficacy* calon guru.
- 2)  $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$ , artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel persiapan program pembelajaran terhadap variabel *teaching efficacy* calon guru.  
 $H_a : \beta_1 \text{ \& } \beta_2 \neq 0$ , artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara persiapan program pembelajaran terhadap variabel *teaching efficacy* calon guru.

#### 2) Analisis Uji F (Simultan)

Uji simultan digunakan untuk mengetahui variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan. Dengan kriteria pengambilan keputusan.

- 1)  $H_0 : \beta_1 = \beta_2 = 0$ , artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independent terhadap variabel dependen.
- 2)  $H_0 : \beta_1 \text{ \& } \beta_2 \neq 0$ , artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independent terhadap variabel dependen

Selanjutnya hasil hipotesis  $F_{hitung}$  dibandingkan  $F_{tabel}$  dengan kriteria ketentuannya

Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak, dan  $H_a$  diterima

Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima, dan  $H_a$  ditolak

Nilai  $F_{hitung}$  dicari dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{R^2/K}{1-R^2(n-K-1)}$$

sedangkan untuk rumus  $F_{tabel}$  adalah sebagai berikut

$$F_{tabel} = \frac{K}{n-K-1}$$

Keterangan:

$R^2$  = Koefisien korelasi ganda

$K$  = Banyaknya variabel independen

$n$  = Jumlah anggota sampel

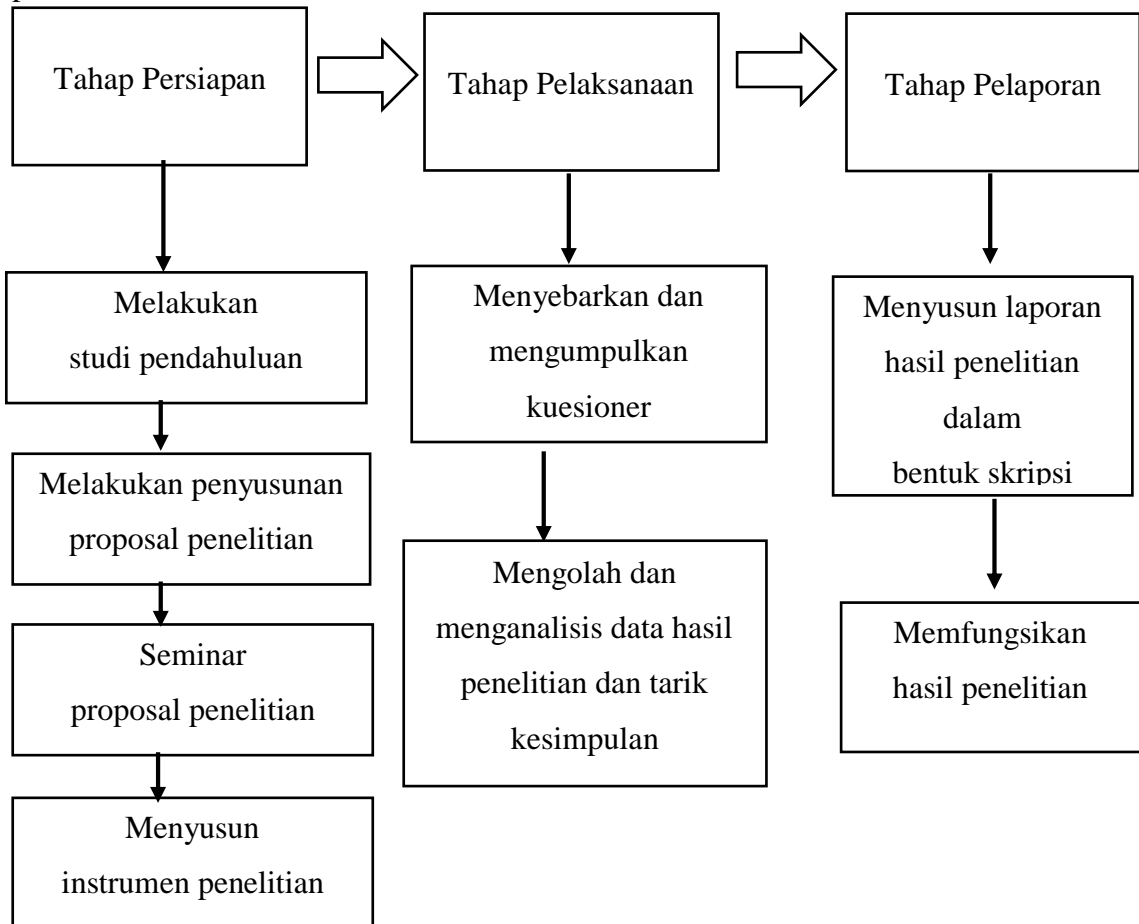
### 3.8 Langkah-langkah Penelitian

Penulis merancang langkah-langkah penelitian agar dapat memperoleh hasil yang optimal dan maksimal. Adapun langkah-langkah penelitian yang dilakukan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap persiapan
  - 1) Melakukan studi pendahuluan
  - 2) Melakukan penyusunan proposal penelitian
  - 3) Seminar proposal penelitian
  - 4) Menyusun instrumen penelitian
2. Tahap pelaksanaan
  - 1) Menyebarkan dan mengumpulkan kuesioner yang telah diisi oleh responden
  - 2) Mengolah dan menganalisis data hasil penelitian sehingga dapat ditarik kesimpulan dari data yang ada
3. Tahap pelaporan

- 1) Menyusun laporan hasil penelitian dalam bentuk skripsi
- 2) Memfungsikan hasil penelitian

Berikut bagan mengenai langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini:



**Gambar 2 Alur Prosedur Penelitian**

### **3.9 Tempat dan Waktu Penelitian**

#### **3.9.1 Tempat Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Siliwangi, yang beralamat di Jalan Siliwangi No. 24 telp (0265) 321564 Kode Pos. 46115 Kota Tasikmalaya.

#### **3.9.2 Waktu Penelitian**

Waktu penelitian ini yaitu selama 6 bulan, mulai bulan Januari sampai Juni 2024.

**Tabel 3.4 Jadwal Kegiatan Penelitian**

No	Jenis Kegiatan	Bulan/ Tahun 2024																							
		Januari 2024				Februari 2024				Maret 2024				April 2024				Mei 2024				Juni 2024			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Tahap Persiapan																								
	a. Melakukan pra penelitian	■	■	■																					
	b. Penyusunan proposal				■	■	■	■	■	■	■	■													
	c. Seminar proposal												■												
	d. Menyusun instrumen penelitian																	■	■	■	■				
e.	Tahap pelaksanaan																								
	a. Menyebarkan dan mengumpulkan kuesioner																				■	■			
	b. Mengolah data hasil penelitian																					■			
	c. Menganalisis data hasil penelitian dan menarik kesimpulan																						■		
f.	Tahap Pelaporan																								
	a. Menyusun laporan hasil penelitian (skripsi)																								■
	b. Memfungsikan hasil penelitian																								■